

**PERAN TOKOH ADAT (MOSALAKI) DALAM MEMBERIKAN SANKSI
KEPADA PELAKU PELANGGARAN SYAIR ADAT DI SUKU (WOE)
RAGHI DI DESA RAKALABA KECAMATAN GOLEWA BARAT
KABUPATEN NGADA**

S K R I P S I



Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

DANIELA GORDENSIA SADHA
2022110804

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**

ENDE

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN TOKOH ADAT (*MOSALAKI*) DALAM MEMBERIKAN SANKSI
KEPADA PELAKU PELANGGARAN SYAIR ADAT DI SUKU (*WOE*)
RAGHI DI DESA RAKALABA KECAMATAN GOLEWA BARAT
KABUPATEN NGADA**

SKRIPSI

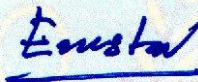
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Nilai Sekaligus
Gelar Sarjana Hukum**

DISUSUN OLEH:

**DANIELA GORDENSIA SADHA
NIM. 2022110804**

Disetujui,

Pembimbing I



**Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum
NUPTK: 8752747648230132**

Pembimbing II



**Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil., M.Hum
NUPTK: 2742760661131132**

Mengetahui,



**Dekan
Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores**

**Christina Bagenda, S.H., M.H
NUPTK: 4655745646230132**



**Ketua
Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores**

**Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum
NUPTK: 3444756657130153**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN TOKOH ADAT (*MOSALAKI*) DALAM MEMBERIKAN SANKSI
KEPADA PELAKU PELANGGARAN SYAIR ADAT DI SUKU (*WOE*)
RAGHI DI DESA RAKALABA KECAMATAN GOLEWA BARAT
KABUPATEN NGADA**

SKRIPSI

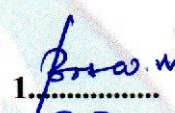
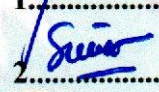
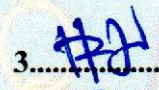
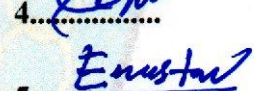
DISUSUN OLEH:
DANIELA GORDENSIA SADHA
NIM : 2022110804

Telah dipertahankan di hadapan dewan Penguji Skripsi

Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2026

DISAHKAN

DEWAN PENGUJI SKRIPSI :

- | | | |
|--|--------------|--|
| 1. Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H | (Ketua) | 1.  |
| 2. Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum | (Sekretaris) | 2.  |
| 3. Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 3.  |
| 4. Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum | (Anggota) | 4.  |
| 5. Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 5.  |

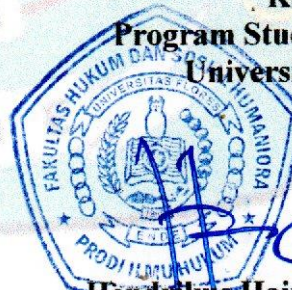
Mengetahui

Dekan
Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores



Christina Bagenda, S.H.,M.H
NUPTK: 4655745646230132

Ketua
Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores



Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
NUPTK. 3444756657130153

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daniela Gordensia Sadha
NIM : 2022110804
Fakultas : Hukum dan Sosial Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah / skripsi ini, merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar serjana dalam suatu perguruan tinggi manapun.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Ende, 22 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Daniela Gordensia Sadha
NIM: 2022110804

MOTTO

"Adat yang dijaga adalah marwah yang terpelihara; hukum yang ditegakkan adalah keadilan yang terwujud."

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karyaku dengan tulus kupersembahkan kepada:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatNya yang berlimpah kepada peneliti samapai detik ini.
2. Kepada diri peneliti Daniela Gordensia Sadha, terimakasih sudah kuat menghadapi fase perkuliahan ini dengan baik, yang tidak menyerah dan putus asa serta mampu berdiri tegak, dalam sesulit apapun rintangan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih diri sendiri, tetap rendah hati dan selalu mengandalkan Tuhan dalam setiap langkah kehidupan yang selanjutnya, karena ini awal daari sebuah perjalanan hidup yang sesungguhnya.
3. Kepada yang tercinta kedua orang tuaku Bapak Florianus Fransiskus Balu dan Ibu Helena Dhone walaupun tidak memiliki gelar sarjana kedua orang tuaku mendidik penulis, memberikan semangat yang tiada hentinya, memberikan kasih saying, doa, motivasi, serta tenaga yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih untuk semua hal yang telah di berikan sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada yang tersayang kakaku Maria Protasia Wele, adik-adikku Anna Maria Nega dan Dominikus Lodo serta keluargaku yang telah memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Kepada yang tersayang oma-oma saya Elisabeth Wele dan Khatarina Sadha yang selalu menasehati dan membantu orang tuaku dalam bentuk apapun selama peneliti di bangku perkuliahan.
6. Kepada Ibu Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing II, yang penuh kesabaran serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses menyelesaikan skripsi peneliti.
7. Kepada sahabat peneliti, Serlin Nau, Roslin Dhone, Medel Lero, Bagong, Erik Dala, Hans Meda, Yordi Delang yang selalu mensupport, memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti, serta menemani peneliti dalam suka dan duka dalam menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Almamater tercinta Universitas Flores terlebih khusus Program Studi Ilmu Hukum Dan Sosial Humaniora.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “PERAN TOKOH ADAT (*MOSALAKI*) DALAM MEMBERIKAN SANKSI KEPADA PELAKU PELANGGARAN SYAIR ADAT DI SUKU (*WOE*) RAGHI DI DESA RAKALABA KECAMATAN GOLEWA BARAT KABUPATEN NGADA” dengan baik sebagai tugas akhir pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora, Universitas Flores.

Skripsi ini merupakan penerapan sejumlah teori dari Ilmu Hukum yang di peroleh peneliti guna menambah wawasan peneliti, selain untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Dan Sosial Humanira.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan berupa bimbingan serta saran. Sehingga peneliti patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores (YAPERTIF), Bapak Dr. Laurentius Dominicus Gadi Djou, Akt, yang sudah berjuang dan memberikan kontribusi serta fasilitas yang luar biasa untuk memajukan pendidikan di Universitas Flores.
2. Rektor Universitas Flores Bapak Dr. Wilybrodus Lanamana, S.E., M.M.A beserta jajaran dengan bijaksana memimpin Lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Flores.

3. Dekan Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti untuk selalu semangat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Wakil Dekan I Bidang Akademik Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan sekaligus Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta mengarahkan peneliti demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Wakil Dekan III Ibu Gratiana Sama S.Pd., M. Hum bidang Kemahasiswaan.
7. Ketua Program Studi Ilmu Hukum Bapak Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum
8. Sekretaris Program Studi Ilmu Hukum Ibu Sumirahayu , S.H., M.Hum
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hukum yang menunjang proses pembelajaran bagi peneliti selama mengikuti perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Pegawai Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora, Program Studi Ilmu Hukum yang selama ini bertanggungjawab melayani dan melancarkan semua urusan administrasi.

11. Bapak Yosep Riwu selaku narasumber, yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran dalam proses wawancara serta memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti.
12. Kedua orang tua, keluarga, dan semua saudara-saudari yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doa, terima kasih atas campur tangan kalian semua sehingga bisa membawa saya sampai titik ini.
13. Pihak-pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta membantu peneliti, suatu kebahagiaan telah dipertemukan dan di perkenalkan dengan kalian semua.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala dan hikmah atas bantuan yang selama ini diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan keritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi rekan-rekan dalam menyusun skripsi.

Ende, 22 Agustus 2026

Peneliti



Daniela Gordensia Sadha

ABSTRAK

Peran Tokoh Adat (*Mosalaki*) Dalam Memberikan Sanksi Kepada Pelaku Pelanggaran Syair Adat Di Suku (*Woe*) Raghi Di Desa Rakalaba Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada, Disusun Oleh Daniela Gordensia Sadha, NIM 2022110804

Syair adat merupakan warisan budaya lisan masyarakat Suku (*Woe*) Raghi di Desa Rakalaba, Kecamatan Golewa Barat, Kabupaten Ngada, yang berfungsi sebagai medium komunikasi budaya sekaligus instrumen hukum adat. Syair adat kerap disalahgunakan sebagai bahan candaan pada upacara reba, sementara *mosalaki* belum optimal memberikan sanksi, ditambah belum adanya Peraturan Daerah Kabupaten Ngada yang melindungi syair adat sehingga terjadi kekosongan hukum (*rechtsvacuum*). Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) bagaimana peran *mosalaki* dalam memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran syair adat, dan (2) faktor-faktor apa yang menghambat peran tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis peran *mosalaki* dalam memberikan sanksi serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis, yang menelaah norma hukum yang berlaku sekaligus realitas pelaksanaannya di masyarakat. Data diperoleh dari sumber primer (wawancara dengan tokoh adat dan masyarakat) dan sumber sekunder (bahan kepustakaan), lalu dianalisis secara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan *mosalaki* berperan sebagai hakim adat yang menyelesaikan pelanggaran syair adat melalui musyawarah, dengan tiga bentuk sanksi yaitu materiil, ritual, dan sosial, tanpa keterlibatan lembaga hukum formal. Pelaksanaan sanksi masih terhambat faktor internal (kurangnya pemahaman generasi muda dan ketidaktegasan *mosalaki*) dan faktor eksternal (keterbatasan ekonomi, modernisasi, serta minimnya dukungan pemerintah desa/daerah).

Kata Kunci: Peran, Tokoh Adat, dan Sanksi Adat

ABSTRACT

The Role of Customary Leaders (*Mosalaki*) in Imposing Sanctions on Perpetrators of Violations of Customary Verse (*Syair Adat*) in the (*Woe*) *Raghi* Tribe, Rakalaba Village, Golewa Barat Subdistrict, Ngada Regency, Compiled by Daniela Gordensia Sadha, Student ID 2022110804

Customary verse (*syair adat*) is an oral cultural heritage of the (*Woe*) *Raghi* indigenous community in Rakalaba Village, Golewa Barat Subdistrict, Ngada Regency, functioning both as a medium of cultural communication and as an instrument of customary law. Customary verse is often misused as a subject of jokes during the *reba* ceremony, while *mosalaki* have not been optimal in imposing sanctions, compounded by the absence of a Ngada Regency Regional Regulation protecting customary verse, resulting in a legal vacuum (*rechtsvacuum*). The problems formulated in this study are: (1) how *mosalaki* impose sanctions on perpetrators of violations of customary verse, and (2) what factors hinder that role. This study aims to identify and analyze the role of *mosalaki* in imposing sanctions and the factors hindering it. This is an empirical study using a socio-legal approach, examining the applicable legal norms as well as the reality of their implementation in society. Data were obtained from primary sources (interviews with customary leaders and community members) and secondary sources (library materials), then analyzed using a descriptive qualitative method. The results show that *mosalaki* act as customary judges resolving violations of customary verse through customary deliberation, applying three forms of sanctions material, ritual, and social without involving formal legal institutions. Implementation is still hindered by internal factors (the younger generation's lack of understanding and the *mosalaki*'s lack of firmness) and external factors (economic limitations, modernization, and minimal support from village/regional government).

Keywords: Role, Customary Leader, and Customary Sanction

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Lokasi Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Konsep Peran	12
2.2 Konsep Adat.....	13
2.3 Konsep Tokoh Adat	17

2.4	Konsep Hukum Adat.....	19
2.5	Konsep Sanksi.....	23
2.6	Konsep Syair Adat.....	25
2.7	Pelanggaran	27
 BAB III PERAN TOKOH ADAT (MOSALAKI) DALAM MEMBERIKAN		
SANKSI KEPADA PELAKU PELANGGARAN SYAIR ADAT DI		
SUKU (WOE) RAGHI DI DESA RAKALABA KECAMATAN		
GOLEWA BARAT KABUPATEN NGADA..... 30		
3.1	Gambaran Umum Tentang Desa Rakalaba Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada	30
3.2	Gambaran Umum Tentang Pelaksanaan Syair Adat Di Desa Rakalaba Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada	31
3.3	Bentuk- Bentuk Pelanggaran Syair Adat	32
3.4	Gambaran Umum Tentang Peran Tokoh Adat (Mosalaki) Dalam Memberikan Sanski Kepada Pelaku Pelanggaran Syair Adat	33
3.5	Peran Tokoh Adat (Mosalaki) dalam Memberikan Sanksi Terhadap Pelaku Pelanggaran Syair Adat Di Suku (Woe) Raghi Di Desa Rakalaba Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada	36
3.6	Penerapan Sanksi Terhadap Pelaku Pelanggarab Syair Adat di Suku (Woe) Raghi	38

**BAB IV FAKTOR PENGHAMBAT TOKOH ADAT (MOSALAKI) DALAM
MEMBERIKAN SANKSI KEPADA PELAKU PELANGGARAN
SYAIR ADAT DI SUKU (WOE) RAGHI DI DESA RAKALABA
KECAMATAN GOLEWA BARAT KABUPATEN NGADA..... 41**

4.1	Faktor Internal.....	41
4.1.1	Kurangnya Pemahaman Mengenai Syair Adat.....	41
4.1.2	Peran Tokoh Adat (<i>Mosalaki</i>) Di Suku (<i>Woe</i>) Raghi.....	42
4.1.3	Konsistensi dalam penegakan sanksi.....	43
4.1.4	Partisipasi Kolektif Dalam Syair Adat	45
4.2	Faktor Eksternal.....	45
4.2.1	Faktor Ekonomi.....	46
4.2.2	Pengaruh Modernisasi	47
4.2.3	Peran dan Dukungan Pemerintah Desa.....	49

BAB V PENUTUP..... 50

5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN